

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di penelitian ini mengenai penggunaan TikTok sebagai sarana validasi emosional pada perempuan *fatherless* disimpulkan bahwa perempuan yang kehilangan peran ayah di fase dewasa awal sangat memengaruhi emosionalnya. Akibat dari pengalaman *fatherless* membentuk kepribadian yang tertutup, egois, kekecewaan, memendam sendiri, butuh pertolongan, kuat, dan juga mandiri. Dampak *fatherless* saat memasuki fase kehidupan dewasa awal membawa dampak yang positif maupun negatif tergantung cara menyikapinya.

Dari kehilangan peran ayah membuat perempuan *fatherless* tidak mempunyai tempat bersandar yang nyaman dan aman yang seharusnya didapatkan dari ayah. Sehingga membuat perempuan *fatherless* pun tidak mempunyai tempat yang nyaman untuk berkeluh kesah. Menyadari bahwa jika bercerita ke orang sekitar tidak cukup dan belum tentu mendapatkan dukungan yang sesuai ekspektasi, akhirnya perempuan *fatherless* memilih untuk mendistraksikan dirinya ke media sosial yakni TikTok.

TikTok menjadi ruang atau sarana yang dapat membantu perempuan *fatherless* sebagai tempat yang nyaman untuk berkeluh kesah. Dari penggunaan TikTok tersebut didapatkan hasil bahwa adanya rasa aman, kebebasan berekspresi namun tetap ada batasan, dukungan, dan juga motivasi hidup yang di dapatkan dari para warganet di TikTok. Penelitian ini juga membuktikan bahwa TikTok dapat menjadi sarana untuk merefleksikan diri agar menjadikan pengalaman *fatherless* ini menjadi pribadi yang bangkit dari keterpurukan dan juga saling menguatkan.

Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa ada beberapa alasan para narasumber memilih TikTok yaitu adanya dukungan dari warganet, algoritma TikTok yang cepat naik, adanya kecanggihan fitur di TikTok, dapat menarik *engagement*, merasa aman, dan tersedia lagu yang mendukung di TikTok.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini juga membuktikan bahwa TikTok dapat menjadi sarana validasi emosional bagi para perempuan *fatherless*. Dengan adanya kemudahan kenaikan algoritma di TikTok sehingga secara tidak langsung dapat mengumpulkan para pengguna yang sama-sama sebagai perempuan *fatherless*. Dengan hal tersebut, maka dapat tervalidasi emosionalnya karena adanya rasa senasib dan sepenanggungan yang sama-sama saling memvalidasi perasaannya satu sama lain.

1.2 Saran

Berdasarkan analisis, pembahasan, dan juga kesimpulan dalam penelitian ini yang berjudul Penggunaan TikTok sebagai Sarana Validasi Emosional pada Perempuan *Fatherless* (Studi Fenomenologi pada Pengguna TikTok), maka peneliti memberikan saran yaitu:

1.2.1 Saran Teoritis

- a. Dengan segala keterbatasan peneliti, peneliti melihat masih banyak hal yang perlu diperdalam dalam penelitian ini yakni menganalisis lebih mendalam mengenai isi konten-konten yang telah diunggah di TikTok mengenai pengalaman *fatherless*.
- b. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan topik penelitian ini dengan membahas pengalaman perempuan *fatherless* yang membawa dampak positif. Terdapat kebaharuan bahwa pengalaman *fatherless* dapat membawa dampak positif seperti berani, kuat, dan mandiri. Peneliti melihat sudah banyak yang membahas dampak negatif *fatherless*, namun masih sedikit yang membahas dampak positifnya.

5.2.2 Saran Praktis

- a. Peneliti menyarankan dalam penggunaan TikTok sebagai sarana validasi emosional menyadari akan batas privasi dan dampak jangka panjang meskipun TikTok terbukti dapat memberikan kebebasan berekspresi.

- b. Perempuan *fatherless* sebaiknya bergabung dalam komunitas suportif di TikTok agar bisa mendapat validasi emosional yang sehat dan tidak bergantung pada *likes* saja.